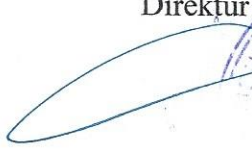


 Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta	MEMIMPIN LEMBAGA PELATIHAN		
	No. Dokumen: OT.02.02/D.XXIII/1031/2023	No. Revisi: 01	Halaman: 1/3
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Tanggal Terbit: 01 Agustus 2023	Ditetapkan: Direktur Utama   dr. ADIN NULKHASANAH, Sp.S, MARS	
PENGERTIAN	1. Lembaga Pelatihan adalah instansi pemerintah, badan hukum, atau perorangan yang memenuhi persyaratan untuk menyelenggarakan pelatihan kerja. 2. Memimpin Lembaga Pelatihan adalah melakukan serangkaian langkah prosedur dan ionstruksi kerja terhadap rencana pelatihan yang akan dilakukan. 3. Laporan hasil Memimpin Lembaga Pelatihan adalah hasil dari pelatihan yang telah dilakukan sehingga didapat suatu kesimpulan.		
TUJUAN	1. Menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten untuk mendukung pelayanan dan meningkatkan mutu pelayanan di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta. 2. Tertib administrasi dalam memimpin Lembaga pelatihan.		
KEBIJAKAN	1. Peraturan Presiden No. 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kemeterian Negara. 2. Peraturan Menteri/Peraturan Lembaga terkait dengan organisasi dan tata kerja kementerian/Lembaga. 3. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 2 Tahun 2016 tentang Sistem Standarisasi Kompetensi Kerja Nasional. 4. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia. 5. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.		
PROSEDUR	1. Direktur Utama membangun Kepemimpinn Visioner. a. Direktur Utama menetapkan arah pengembangan lembaga/institusi penyelenggara pelatihan sesuai dengan tujuan organisasi. b. Direktur Teknis melaksanakan fungsi pemimpin sebagai pembawa perubahan (<i>agents of changes</i>) dilaksanakan secara proposional dan kondisional. c. Manager Tim Kerja Pendidikan dan Peltihan mempraktikkan fungsi pemimpin sebagai juru bicara (<i>spokeperson</i>) secara proposional dan kondisional. 2. Direktur Teknis membangun Kinerja Lembaga Pelatihan. a. Direktur Utama menetapkan fungsi organisasi sesuai dengan visi dan misi.		

 Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta	MEMIMPIN LEMBAGA PELATIHAN		
	No. Dokumen: OT.02.02/D.XXIII/037/2023	No. Revisi: 01	Halaman: 2/3
PROSEDUR	b. Direktur Teknis mengembangkan potensi SDM Lembaga/institusi penyelenggara pelatihan berbasis peran dan fungsi. c. Direktur Teknis mensinergikan pilar manajemen organisasi Lembaga/institusi penyelenggara pelatihan berbasis peran dan fungsi. d. Manajer Tim Kerja Pendidikan dan Pelatihan mengkondisikan lingkungan kerja berbasis pada keamana dan kenyamanan kerja. 3. Manajer Tim Kerja Pendidikan dan Pelatihan membangun komitmen melalui budaya organisasi. a. Manajer Tim Kerja Pendidikan dan Pelatihan mengidentifikasi budaya yang ada sesuai dengan kondisi lingkungan kerja. b. Manajer Tim Kerja Pendidikan dan Pelatihan menyelaraskan organisasi sesuai visi lembaga/institusi penyelenggara pelatihan. 4. Survei kepemimpinan dilakukan satu tahun sekali.		
UNIT TERKAIT	1. Seluruh Komite 2. Seluruh Tim Kerja, 3. Seluruh Instalasi 4. Seluruh Unit		



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar
Mardjono Jakarta

MEMIMPIN LEMBAGA PELATIHAN

No. Dokumen:

OT.02.02/D.XXIII/7037/2023

No. Revisi:

01

Halaman:

3/3

ALUR MEMIMPIN LEMBAGA PELATIHAN

